

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia (Hidayat, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki tingkat kemahiran yang cukup di bidangnya untuk mampu mengurangi kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dan angkatan kerja (Fitriana, 2022).

Kebutuhan para penata rias dalam dunia industri kecantikan maupun hiburan tidak lepas dari peran dunia pendidikan, lembaga pendidikan formal dan nonformal dapat memenuhi kebutuhan dunia industri tersebut melalui alumni yang terampil, seperti halnya sekolah menengah kejuruan bidang kecantikan. Berdasarkan UU Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja

Rias wajah fantasi merupakan salah satu bentuk seni tata rias yang menonjolkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan teknis dalam mengaplikasikan kosmetik di wajah (Haniifah, 2022). Dalam dunia kecantikan dan industri kreatif, rias wajah fantasi sering digunakan dalam berbagai acara, seperti pertunjukan seni, teater, karnaval, hingga kompetisi kecantikan (Santosa, 2022). Rias wajah fantasi merupakan bentuk seni tersendiri dan rangkaian dalam mempercantik penampilan, hal ini dapat dilihat dengan bagaimana rias wajah

dapat diterapkan dalam berbagai bentuk wajah dengan bermacam-macam tujuan, seperti tata rias wajah untuk acara pesta, tata rias wajah pengantin, tata rias karakter khusus untuk dunia fashion, maupun riasan wajah untuk sehari-hari dan tentunya membutuhkan para Penata rias yang profesional dalam bidang rias wajah tersebut, sehingga sekolah menengah kejuruan menjadi sebuah solusi atas kebutuhan tersebut (Ginting, 2024).

SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. Sehubungan dengan hal tersebut Program Tata Kecantikan kulit dan rambut merupakan program keahlian yang mencakup perawatan kulit dan rambut dari berbagai aspek secara komprehensif, baik secara teori maupun praktik.

Rias wajah fantasi merupakan salah satu elemen fase F yang terdapat pada jurusan tata kecantikan kulit dan rambut, yang ada pada sekolah SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Rias wajah fantasi memiliki beberapa materi, salah satunya adalah rias fantasi dengan karakter *Deer Girl*.

Pada pembelajaran tata rias wajah fantasi ini siswa dituntut untuk menguasai teknik dalam pengaplikasian kosmetik *body painting* dengan baik. siswa juga dituntut untuk berimajinasi dalam menentukan desain pada rias wajah fantasi ini. Menurut Made (2023) tata rias wajah fantasi dikenal juga dengan istilah tata rias karakter khusus. Disebut tata rias karakter khusus karena menampilkan wujud rekaan dengan mengubah wajah tidak realistik.

Peneliti telah melakukan pra observasi pada bulan Desember 2024 dan diketahui bahwa proses pembelajaran rias fantasi di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam masih terdapat beberapa masalah seperti: siswa masih mengalami kesulitan dalam pemilihan warna karakter sehingga hasilnya kurang sesuai dengan karakter yang akan dibuat, siswa juga mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan teknik *blending*, selanjutnya siswa juga merasa kesulitan dalam mendesain rias fantasi untuk berbagai karakter, hal ini disebabkan siswa kesulitan berinovasi karena kurangnya mengakses sumber belajar, kesulitan lain yang dihadapi siswa adalah ketika mereka harus menyesuaikan bentuk wajah model dengan bentuk karakter yang dibuat, dan masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menguasai Teknik dan prosedur rias fantasi.

Selanjutnya hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa tata kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam yang menyebutkan bahwa dalam proses rias fantasi, siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan desain bentuk karakter, dan bingung untuk memulai tahapannya, dikarenakan kurangnya sumber belajar dalam membuat rias fantasi yang sesuai dengan tema khususnya pada tema *Deer Girl*, siswa mengalami kesulitan dalam membuat desain tema ini, mulai dari menentukan warna, karakter pada tema ini, serta kesulitan dalam menciptakan detail yang menyerupai karakter *Deer Girl* yang diadaptasi.

Selanjutnya Retno (2022) menyatakan tahapan rias wajah fantasi sebaiknya dimulai dari (1) menentukan konsep atau tema, (2) membuat sketsa

desain rias, (3) menyiapkan alat dan bahan, (4) Konsultasi dengan model/klien, (5) membersihkan wajah (cleansing), (4) mengaplikasikan primer, (5) mengaplikasikan *foundation* dan *concealer*, (6) Menaburkan bedak/tabir wajah, (9) menggambar pola desain rias, (10) Pewarnaan sesuai tema, (11) Shading dan highlighting, (12) Menambahkan efek khusus. (13) Memasang bulu mata palsu dan aksesoris, serta (14) menempel prostetik dan penyempurnaan detail rias.

Selain itu, keberhasilan rias wajah fantasi juga dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap konsep warna, bentuk, dan teknik aplikasi kosmetik. Indikator ketuntasan rias fantasi disesuaikan dengan karakter yang akan dibuat. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap hasil praktik rias wajah fantasi bertema *Deer Girl* untuk mengevaluasi kualitas karya yang dihasilkan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang tata rias, khususnya rias wajah fantasi.

Pada penelitian ini indikator penilaian hasil praktik rias wajah fantasi bertema *Deer Girl* dinilai pada (1) Ketepatan pengaplikasian *foundation*, (2) Ketepatan Membentuk Alis *Deer Girl*, (3) Hasil *Blending Countur*, (4) Hasil Aplikasi Kombinasi Warna *Eyeshadow Deer Girl*, (5) Hasil Membentuk Bibir tema *Deer Girl* dan (6) Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi *Deer Girl*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna Pada Siswa Tata Kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam”.

1.2 dentifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut yaitu:

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pemilihan warna karakter sehingga hasilnya kurang sesuai dengan karakter yang akan dibuat
2. Siswa juga mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan teknik *blending* pada rias fantasi.
3. Siswa kesulitan dalam mendesain rias fantasi karakter khususnya karakter *Deer Girl*.
4. Siswa belum menguasai teknik dan prosedur rias fantasi yang sesuai dengan tema *deer girl*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi pada penelitian ini hanya membahas mengenai hasil praktik rias fantasi dengan tema fauna dan karakter *Deer Girl* pada area wajah, dan dibatasi pada indikator : (1) Ketepatan pengaplikasian foundation, (2) Ketepatan Membentuk Alis *Deer Girl*, (3) Hasil Blending Countur, (4) Hasil Aplikasi Kombinasi Warna Eyeshadow *Deer Girl*, (5) Hasil Membentuk Bibir tema *Deer Girl*, (6) Hasil Keseluruhan Tata Rias Wajah Fantasi *Deer Girl*

- 2 Subjek penelitian adalah siswa fase “F” (kelas XII) jurusan tata kecantikan kulit dan rambut SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna yang dibatasi indikator Pada Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Praktik Rias Wajah Fantasi Tema Fauna Pada Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan, bermanfaat bagi siswa, sekolah dan peneliti, antara lain manfaat yang didapat adalah:

1.6.1 Bagi Siswa

Untuk memotivasi dalam pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan dalam belajar rias wajah fantasi tema fauna pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam

1.6.2 Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah khususnya bagi guru yang mengajar rias fantasi agar menyiapkan konsep belajar yang menarik minat siswa mengerjakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1.6.3 Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi efektivitas metode pengajaran dan penilaian yang telah diterapkan selama praktik rias fantasi, khususnya pada tema "*Deer Girl*", apakah sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

1.6.4 Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan, menambah wawasan, sumbangan pikiran dan referensi serta pengalaman dalam menulis karya ilmiah.